

BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh penulis pada bab sebelumnya dikatakan bahwa *knowledge management practices* sangat berpengaruh positif terhadap *organization performance*. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa:

- *Knowledge management practice* yang ada di PT. Prima Karya Sarana Sejahtera sudah diimplementasikan secara baik terlihat dari nilai *Cornbach's Alpha* sebesar 0,756 dimana *knowledge management practice* sudah berjalan dan reliabel untuk PT. Prima Karya Sarana Sejahtera.
- *Organizational performance* yang ada di PT. Prima Karya Sarana Sejahtera sudah terimplementasikan dengan baik terlihat dari nilai *Cornbach's Alpha* sebesar 0,781 dimana *organizational performance* sudah berjalan dan reliabel untuk PT. Prima Karya Sarana Sejahtera.
- *Knowledge management practice* sangat berpengaruh positif terhadap *organizational performance* terlihat dari nilai *t* hitung pada tabel *Coefficients* uji regresi linear sederhana sebesar 7,668 lebih besar dibanding nilai *t* tabel yang bernilai 2,101 yang menjadikan

knowledge management practice berpengaruh positif terhadap *organizational performance*.

4.2 **Saran**

Dari pemaparan hasil analisis data dan kesimpulan yang sudah dikemukakan, penulis menyarankan beberapa hal yang diharapkan dapat berguna bagi PT. Prima Karya Sarana Sejahtera dalam melakukan optimalisasi di perusahaan. Berikut ini adalah saran yang diberikan oleh penulis:

- Mempertahankan sistem pembagian pengetahuan yang ada sekarang dan memperbaharui sistem pembagian pengetahuan dalam segi *software* dan *hardware* agar proses pembagian pengetahuan dapat terdokumentasikan, seperti menggunakan Google Drive yang menyimpan data internal perusahaan yang terhubung di tiap perangkat perusahaan sehingga pengetahuan tersebut dapat menjadi acuan atau bahan berpikir baru dan menjadi pembelajaran bagi karyawan baru dan bahan studi bagi karyawan lama.
- *Knowledge management practice* yang terus dikembangkan baik secara individu maupun secara divisi dan perusahaan, seperti melakukan *on job training* pada karyawan baru atau dapat mengadakan rapat internal mingguan atau bulanan pada tahap divisi atau perusahaan agar tiap individu mampu menyerap pengetahuan yang ada di perusahaan dan tiap divisi mengetahui pencapaian divisi lainnya sehingga dapat meningkatkan *organizational performance*

dengan menimbulkan semangat kompetisi tiap karyawan maupun tiap divisi untuk terus menjadi lebih baik.

- Membangun sistem pembagian pengetahuan secara intra perusahaan seperti pembagian pengetahuan ke cabang lainnya, seperti menggunakan Google Drive dengan cakupan seluruh cabang di Indonesia agar tiap cabang dapat mengetahui kemajuan tiap cabang dan dapat mengetahui info yang dapat digunakan untuk dipelajari oleh tiap cabang dan meningkatkan *organizational performance* tiap cabang.

Daftar Pustaka

- Alavi, M., & Leidner, D. (2001). Review: knowledge management and knowledge management system: conceptual foundations and research issues. *MIS Quarterly* 25(1), 107-136.
- Al-Sohaim, H. S., Montasser, W. Y., & Al Manhawy, A. (2016). The Effect of Knowledge Management on Organizational Performance Through Total Quality Management. *International Journal of Scientific & Engineering Research*.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armosudiro, P. (2006). *Konsep organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 99-120.
- Chen, C. J. (2010). Knowledge management and innovativeness: The role of organizational climate and structure. *International Journal of Manpower*.
- Darudiato, S. &. (2013). Knowledge management: konsep dan metodologi. . *Ultima InfoSys: Jurnal Ilmu Sistem Informasi*, 4(1), 11-17.
- Davenport, T. H. (1997). *Information ecology: Mastering the information and knowledge environment*. Oxford University Press on Demand.
- Delaney, J. T. (1996). The impact of human resource management practices on perceptions of organizational performance. *Academy of Management journal*, 39(4), 949-969.

- Eisenhardt, K. M. (2000). Dynamic capabilities: what are they? *Strategic management journal*, 21(10-11), 1105-1121.
- Evans, M. D. (2015). A holistic view of the knowledge life cycle: the knowledge management cycle (KMC) model. *The Electronic Journal of knowledge management*, 12(1), 47.
- Fugate, B. S. (2009). Linking improved knowledge management to operational and organizational performance. *Journal of Operations Management*, 27(3), 247-264.
- Fugate, B., Stank, T., & Mentzer, J. (2009). Linking improved knowledge management to operational and organizational performance. *Journal of Operations Management Vol. 27, Issue 3*, 247-264.
- Grant, R. (1996). Toward a knowledge-based theory of the firm. *Strategic Management Journal* 17 (S2), 109-122.
- Groff, T. &. (2003). *Introduction to KM: KM in Business*. New York: Butterworth Heinemann.
- Honeycutt, J. (2000). *Knowledge management strategies: Strategi manajemen pengetahuan (-)*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Judge, T. A., & Robbins, S. P. (2013). *Organizational Behaviour*. Pearson.
- Keban, Y. (1995). *Indikator Pemerintah Daerah: Pendekatan Manajemen dan Kebijakan*. Yogyakarta: UGM.
- Khan, R. A. (2012). Dovetailing of business intelligence and knowledge management: An integrative framework. *In Information and Knowledge Management (Vol. 2, No. 4)*, 1-6.

- Kusumadmo, E. (2013). *Manajemen Strategik-Pengetahuan*. Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka.
- Lei, D., Hitt, M., & Bettis, R. (1996). Dynamic core competences through meta-learning and strategic context. *Journal of Management* 22 (4), 549-569.
- Leonard-Barton, D. (1992). Core capabilities and core rigidities: a paradox in managing new product development. *Strategic Management Journal* 13 (S1), 111-125.
- Liebowitz, J. (1999). Key ingredients to the success of an organization's knowledge management strategy. *Knowledge and process Management*, 6(1), 37-40.
- Lind, D. (2008). *Teknik-teknik Statistika Dalam Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Salemba Empat.
- March, J. G., & Sutton, R. I. (1997). Organizational performance as a dependent variable. Dalam *Organization Science* (hal. 698-706).
- McEvily, B., & Zaheer, A. (1999). Brudginf ties: a source of firm heterogeneity in competitive capabilities. *Strategic Management Journal* 12 (S2), 1133-1156.
- Mooney, J. D. (1967). *The Principle of Organization*. New York: Harper & Brothers.
- Nawawi, H. (2012). *Manajemen pengetahuan (Knowledge management): Teori dan aplikasi dalam mewujudkan daya saing organisasi bisnis dan publik*.
- Nazir, M. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nonaka, I. o. (1995). *The knowledge-creating company: How Japanese companies create the dynamics of innovation (Vol. 105)*. OUP USA.

- Nonaka, I., & Takeuchi, H. (1995). *The Knowledge-Creating Company: How Japanese Companies Create the Dynamics of Innovation*. New York: Oxford University Press.
- Nurmantu, S. W. (2007). Dampak faktor-faktor nilai budaya organisasi terhadap kualitas pelayanan perpajakan sebagai suatu kinerja: studi pada kantor wilayah wajib pajak .
- Pfeffer, J. &. (2000). *The knowing-doing gap: How smart companies turn knowledge into action*. Harvard business press.
- Priyatno, D. (2014). *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zifatama Publishing.
- Richard, P. J. (2009). Measuring organizational performance: Towards methodological best practice. *Journal of management*, 35(3), 718-804.
- Riggio, R. E. (2013). *Introduction to industrial/organizational psychology*. Routledge.
- Robbins, S. P. (2009). *organisational behaviour in Southern Africa*. Pearson South Africa.
- Skyrme, D. (2012). *Capitalizing on knowledge*. Routledge.
- Sobandi, B. (2006). *Desentralisasi dan Tuntutan Penataan Kelembagaan Daerah*. Bandung.
- Srimindarti, C. (2004). Balanced Scorecard as an Alternative to Measure Performance. *Fokus Ekonomi*, 3(1).

- Stankiewicz, B. J. (2007). Acquisition of structural versus object landmark knowledge. *Journal of Experimental Psychology: Human Perception and Performance*, 33(2), 378.
- Stonehouse, G. H. (1999). Learning and knowledge management in the intelligent organisation. *Participation and Empowerment: An international journal*.
- Sugiarto. (2017). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surjadi. (2009). *Pengembangan Kinerja Pelayanan Publik*. Bandung: PT. Reflika.
- Torabi, F., & El-Den, J. (2017). The Impact of Knowledge Management on Organizational Productivity: A Case Study on Koosar Bank of Iran. *Procedia Computer Science* 124, 300–310.
- Variant Anna, N. E. (2013). Knowledge sharing in libraries: a case study of knowledge sharing strategies in Indonesian university libraries.
- von Korgh, G. (1998). Care in knowledge creation. *California Management Review* 40 (3), 133-153.
- Wahyuni, R., & Krisyanto, A. (2013). Pengaruh Berbagi pengetahuan terhadap Kinerja Departemen melalui Inovasi jasa/pelayanan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 3.
- Yusup, M. P. (2012). *Perspektif Manajemen Pengetahuan, Informasi, Komunikasi, Pendidikan, dan Perpustakaan*.